

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif di eksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena social atau suatu lingkungan social yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.⁵⁴ Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam buku Lexy J. Moleong merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia.⁵⁵

Menurut Berg menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah *“Qualitative Research (QR) thus refers to the meaning, concept, definition, characteristic, methapors, simbols and description pf the things”*. Pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistic fenomologis dan penelitian etnografi. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan interpretasi ilmiah.⁵⁶

Penelitian kualitatif menurut Jane Richie adalah upaya untuk menyajikan dunia social dan perspektifnya di dalam dunia, mulai dari segi

⁵⁴Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2011).

⁵⁶Ibid. hal 4

konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.⁵⁷ Penulis lain memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari serta menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena didalam suatu latar belakang yang memiliki konteks khusus. Hal ini berarti tidak semua konteks dapatlah diteliti menggunakan penelitian kualitatif.

Sedangkan menurut Straus dan Corbin menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan, organisasi, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, Gerakan social atau hubungan kekerabatan. Sementara itu, Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti hal-hal di dalam kehidupan sehingga menghasilkan data yang diharapkan serta hasil tersebut tidak dapat dicapai dengan statistic.

Pendekatan ini akan dijadikan metode penulis untuk meneliti dan menggali informasi di SMP VIP AL HUDA terkait dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran pendidikan agama islam. Untuk itu informasi yang didapatkan akan dipaparkan secara jelas dan apa adanya.

⁵⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Op.Cit hal 6

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan mendesain sedemikian rupa sehingga hasil yang didapatkan akan berdasarkan objek yang ada di lapangan. Penelitian ini akan dilakukan di SMP VIP AL HUDA. Semua pihak terkait akan ikut berkontribusi guna memperoleh data yang sebenarnya. Sehingga nantinya penelitian ini akan sesuai dengan realita yang ada. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu akan dimulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian sebagai informan. Untuk pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara cermat agar data yang didapatkan akan lebih akurat. Berkaitan dengan hal ini, Spradley menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur dan situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti.⁵⁸ Di dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian adalah :

1. Kepala Sekolah SMP VIP AL HUDA
2. Guru PAIBP SMP VIP AL HUDA
3. Siswa SMP VIP AL HUDA

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan fase yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data maka peneliti

⁵⁸Salim and Syahrums, *No Title* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012).

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹ Dalam penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Metode observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian observasi. Di antaranya menurut Alawalish C. menjelaskan bahwa observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan realibilitasnya.⁶⁰ Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui manusiawi.⁶¹

Syaodih N mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶² Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari paparan diatas. Observasi secara langsung dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan menggunakan panca indra.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, 21st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶⁰Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*.

⁶²Ibid.

Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan cara pengamatan menggunakan media baik visual, audio maupun audiovisual.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun yang diobservasi didalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran PAI di salah satu kelas di SMP VIP AL HUDA, mulai dari penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber belajar yang akan digunakan, dan beberapa kegiatan yang lainnya.

2. Metode wawancara

Metode yang digunakan berikutnya adalah wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide tanya jawab untuk membahas suatu topik tertentu.⁶³ Menurut Nazir wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (pemandu wawancara).⁶⁴

⁶³Sugiyono, Op.Cit hal 317

⁶⁴Fida Afra, "5 Jenis Teknik Pengumpulan Data Beserta Pengertiannya," detikEdu, 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6950098/5-jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertiannya>.

Lerbin dalam bukunya Hadi menjelaskan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.⁶⁵ Sudjana mengatakan bahwa wawancara ialah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya (interviewee).⁶⁶ Sedangkan menurut Esterberg menjelaskan bahwa wawancara adalah

“interview, a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in a communication and joint construction of meaning about a particular topic.”

Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Burhan dalam bukunya menjelaskan bahwa wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.⁶⁷

Dengan kata lain, wawancara dapat dimaknai sebagai Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara orang yang diwawancarai guna mengeksplorasi informasi secara jelas dan akurat.

⁶⁵Ibid.

⁶⁶Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Op.Cit hal 130

⁶⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, 9th ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai oleh penulis terdiri dari kepala sekolah, guru PAI dan siswa SMP VIP AL HUDA.

3. Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan objek penelitian.⁶⁸ Tentang hal ini Mc Millan dan Scumacher menjelaskan bahwa :

“Documenta are record of past events that are written or printed, they nat be anecdotal notes, letters, diaries and documents. Official documents include internal papers, communications to various publics, students and personal files, program description and institusional statistical data.”

Dapat diterjemahkan bahwa dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anecdotal, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi public yang beragam, file siswa dan pegawai dan data statistic pengajaran.

Ahmad Tanzeh menjelaskan dalam bukunya bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶⁹ Menurut Moleong dalam buku Tanzeh mengatakan bahwa document yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dokumen pribadi yaitu catatan-catatan yang bersifat pribadi dan dokumen resmi yang berisi catatan-

⁶⁸Nur Fatin, “Pengertian Studi Dokumentasi: Kelebihan Dan Kekurangannya,” 2023, <https://www.duniapengertian.com/2017/09/pengertian-studi-dokumentasi-serta-kekurangan-Kelebihan.html?m=1>.

⁶⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2012).

catatan yang bersifat resmi.⁷⁰ Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian dikarenakan dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat digunakan untuk pengujian, memiliki sifat alamiah dan tidak reaktif.

Dokumen dalam penelitian dapat beraneka bentuk, seperti tulisan, gambar ataupun karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁷¹

Dapat dicermati bahwa dokumen merupakan catatan atau rekaman dari masa lalu yang digunakan sebagai bukti dari data yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan. Dokumen digunakan sebagai bukti otentik dan pendukung suatu kebenaran. Hasil dari sebuah penelitian baik melalui observasi maupun wawancara lebih dapat dipercaya orang lain jika terdapat dokumen yang terkait dengan focus penelitian. Beberapa kegiatan yang akan didokumentasikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah proses perizinan lokasi penelitian, proses pembelajaran PAI di kelas, dan beberapa kegiatan yang lainnya.

⁷⁰Ibid. hal 93

⁷¹ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Op.Cit hal 148

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan hasil penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷² Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke unit-unit, memilih dan memilah bagian yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data kaulitatif adalah :

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada oranglain.

Sedangkan Spradley mengemukakan bahwa analisis data merupakan mengemukakan bahwa analisis data merupakan :

Analisis dalam penelitian apapun merupakan cara berpikir. Hal itu berhubungan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan keterpaduan antar bagian. Analisis adalah mencari pola.⁷³

Berbeda dengan Seiddel yang memandang bahwa analisis data merupakan sebuah proses perjalanan sebagai berikut :

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, I (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Mencatat, menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusur ; mengumpulkan , memilah-milah, mengklasifikasikan menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeks; berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan baru.⁷⁴

Dari analisis diatas, dapat diketahui bahwa analisis data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk menguraikan atau memaparkan hasil penelitian baik dengan mengorganisasikan, memilah data yang perlu dipelajari, menemukan pola dan lain sebagainya sehingga makna yang didapatkan akan lebih jelas dan mudah dimengerti letak permasalahannya.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah menggunakan model Miles dan Hubberman, Dimana terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum serta memilah dan memilih hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian. Data yang dipilih haruslah sesuai dengan konsep dan tema yang dimiliki agar nantinya mampu memberikan gambaran yang sangat jelas dan mudah dipahami. Maka dapat dikatakan bahwa reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

⁷⁴Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Hubberman adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa beberapa bentuk, seperti grafik, table dan lain-lain. Namun, selain itu penyajian data juga bisa dilakukan dengan uraian singkat.

Menurut Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.”*⁷⁵ Dengan kata lain, bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Setelah melalui reduksi data dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Suatu kesimpulan harus disertai dengan bukti-bukti akurat supaya kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas serta dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau kira-kira.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*.

F. Kerangka Pemikiran

